



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Juli 2021

Halaman: 2

Empat Puluh Pemuda Karang Taruna Siap Bantu BPBD

JOGIA, Radar Jogja - Rekrutmen relawan Covid-19 Karang Taruna telah ditutup sejak, Selasa (14/7). Pendaftar cukup antusias, sebanyak 40 orang siap diterjunkan on call untuk membantu penanganan Covid-19.

Ketua Karang Taruna Kota Jogja, Solihul Hadi mengatakan, tim relawan yang dibentuknya tidak akan berdiri sendiri melainkan akan melebur dengan tim yang dibentuk oleh pemerintah atau BPBD Kota Jogja. Sebanyak 40 orang yang diterima akan dibagi menjadi dua tim. "Ini sesuatu hal yang baru bagi kami, kami melakukan ini untuk menyiapkan tenaga cadangan membantu pemkot dalam percepatan penanganan Covid-19 ini," kata-

nya kemarin (15/7).

Solihul Hadi menjelaskan, rekrutmen relawan penanganan Covid-19 ini untuk merespon kekurangan tenaga yang dibutuhkan terutama bagi tim pemulasaran jenazah. Empat puluh orang yang disiapkan ini akan terbagi dalam tim gugus cepat dan tim pendataan administrasi yang mengelola kaitan asesmen dengan cipta kondisi atau teknis di lapangan. Diharapkan nanti akan betul-betul dapat membantu paling tidak untuk mengantisipasi kekuwalahan dari tenaga kesehatan atau keterbatasan tim gugus cepat di lapangan. "Kami mengambil posisi karang taruna ini kan pemuda pemudi kota Jogja," ujarnya.

Sebelumnya, mereka akan dibekali pelatihan, edukasi ilmu dan teorinya agar ketika terjun di lapangan pelaksanaannya sesuai dengan protap khusus. Ditargetkan, proses pelatihan dan edukasi akan selesai dalam minggu ini. Pun, ketika sudah siap diterjunkan Karang Taruna tidak berdiri sendiri melainkan berkoordinasi dengan pemerintah atau BPBD kota Jogja. "Misal butuh tim gugus cepat kurang orangnya, ini kita ada, monggo silahkan teman-teman ini siap on call dan murni relawan," jelasnya.

Sampai kapan tim relawan Karang Taruna dibutuhkan? untuk batas waktunya belum ada waktu yang ditentukan. Tetapi tergantung

kepada kebutuhannya dan situasi kondisi pandemi di Kota Jogja. "Tapi kalau masih dibutuhkan maka tim ini akan bergerak. Kita siapkan anggotanya dan bersifat 'on call' tidak stay di posko," terangnya.

Adapun salah satu kriteria relawan ini ialah memiliki kepedulian sosial yang tinggi, khususnya terhadap penanganan Covid-19 di Kota Jogja. Selain itu maksimal berusia 45 tahun serta mampu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta mampu bekerja sama dalam tim. Tidak mengharap honor, imbalan atau apa pun selain motivasi untuk membantu.

Terdapat dua unit yang dibutuhkan dalam

tim relawan yakni tim pemulasaran dan tim pendukung. Namun demikian, Karang Taruna Kota Jogja tetap berupaya menyiapkan sumber daya manusia. Apa pun desk yang dibutuhkan oleh tim relawan dari BPBD Kota Jogja, pihaknya mempersilakan sesuai kebutuhan. Diharapkan, setiap kemandren yang ada di Kota Jogja juga terdapat relawan penanganan Covid-19 dari Karang Taruna. Sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan bisa langsung ambil bagian guna mempercepat proses penanganan di wilayah. "Kami akan melebur dengan tim relawan yang sudah ada. Semoga tiap kelurahan juga tersedia relawan," tambahnya. (wia/pr/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. BPBD			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005